



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan dunia komunikasi yang semakin pesat membuat setiap institusi atau lembaga pemerintah memiliki bagian khusus untuk menangani arus perkembangan komunikasi dan informasi ini. Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran untuk mengelola komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Saat ini humas dalam sebuah instansi atau lembaga pemerintahan sangat dibutuhkan karena perannya yang sangat penting. Seorang praktisi humas dalam setiap organisasi berfungsi untuk memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya dengan tujuan membangun dan menjaga hubungan saling pengertian antara organisasi dengan publiknya.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan proses, manipulasi, pengolahan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Menurut Sari (2017:5) *Public Relations* adalah salah satu subbab komunikasi, meskipun komunikasi adalah tulang punggung kegiatan *Public Relation*, praktik dari *Public Relations* adalah jembatan antara perusahaan atau organisasi dengan publiknya terutama tercapainya *mutual understanding* (saling pengertian) sehingga jenis komunikasi yang digunakan adalah komunikasi publik. Menurut Cangara (2016:69) komunikasi publik berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (solidaritas), mempengaruhi orang lain, memberi informasi, mendidik, dan menghibur. Kegiatan yang dilakukan humas bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari publik internal maupun eksternal dan meningkatkan citra positif suatu instansi dalam menjalankannya. Humas berkomunikasi untuk memberitahu, mempengaruhi, mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku publik sasarannya. Menurut Ruslan (2016:17) definisi hubungan masyarakat yang dikeluarkan oleh pakar humas dari berbagai negara maju dan menghasilkan sebuah pencapaian yang disebut *The Statement of Mexico* bahwa Praktik *Public Relations* adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, menasehati para pemimpin organisasi dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan publik atau umum.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor yaitu mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang peternakan dan perikanan serta tugas pembantuan yang diiringi dengan fungsi dinas yang meliputi perumusan kebijakan teknis bidang peternakan dan perikanan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan perikanan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan perikanan, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya sebagai implementasi dari kewenangan tersebut disusun perencanaan strategis sebagai keputusan mendasar berupa proses yang berorientasi pada hasil.

Divisi humas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor memiliki tugas utama untuk melakukan publikasi kepada khalayak luas diperlukan keakuratan dan tidak mengandung *hoax*. Khalayak memiliki kekuatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

menentukan medium mana yang ingin diakses. Secara umum, khalayak akan lebih memilih medium yang mudah diakses dan memilih konten yang menarik. Media sosial yang digunakan oleh divisi humas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor terdiri dari Instagram dan Facebook. Media sosial yang lebih diprioritaskan dalam melakukan publikasi oleh divisi humas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor adalah Instagram karena divisi humas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor memiliki kepercayaan di media sosial tersebut sudah memiliki khalayak atau pengguna yang luas.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang hal yang menjadi latar belakang penulisan laporan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses publikasi informasi melalui media sosial Instagram di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor ?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses publikasi informasi melalui media sosial Instagram di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor ?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan publikasi informasi melalui media sosial Instagram di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bogor.
- 2) Mendeskripsikan hambatan dan solusi publikasi informasi melalui media sosial Instagram di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Bogor.

